

REDESAIN PUJASERA DAN PERTOKOAN DI KABUPATEN SUBANG, JAWA BARAT

Pendekatan Arsitektur Perilaku dan Lingkungan

Ulfa Nur Fauziah, Widi Cahya Yudhanta

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
ulfauz@gmail.com, arsitekjahat@yahoo.com

ABSTRAK

Kabupaten Subang merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Ibu kota Kabupaten Subang yakni Kota Subang terletak tepat ditengah wilayah Subang yang merupakan kawasan *Central Business District*. Berdasarkan fungsinya, CBD merupakan pusat dari segala kegiatan salah satunya yakni Ekonomi. Tingginya tingkat konsumtifme masyarakat Subang jika dilihat dari data yang diberikan oleh Disperindagsar berdasarkan meningkatnya angka laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Subang berefek pada kebutuhan ruang komersial yang memadai. Dekatnya jarak antara Subang dan Bandung menyebabkan konsumen Subang lebih cenderung berbelanja di Bandung sehingga ruang komersial yang ada di Subang tidak mengalami peningkatan bahkan mengalami penurunan, terbukti dari ditutupnya Bioskop Chandra pada tahun 2010 karena kurangnya minat dari masyarakat.

Pujasera dan Pertokoan merupakan ruang komersial yang masih ada hingga saat ini namun produktivitasnya tidak mengalami peningkatan hingga akhirnya pemerintah merencanakan desain ulang untuk kawasan tersebut. Berdasarkan survey yang ada, masyarakat Subang cenderung menyukai ruang komersial yang juga memiliki fungsi rekreatif seperti *Ciwalk* dan *Paris Van Java* di Bandung. Maka, perancangan pujasera dan pertokoan ini mengambil konsep *Citywalk*.

Pemilihan konsep juga dibarengi dengan pendekatan Arsitektur Perilaku dan Lingkungan yang mengambil standar berdasarkan kenyamanan manusia beraktivitas. Redesain pujasera dan pertokoan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pemerintah Kabupaten Subang khususnya, maupun sumber referensi bagi yang membutuhkan.

Kata kunci: Pujasera dan Pertokoan, Citywalk, Arsitektur Perilaku dan Lingkungan.